

**PERAN DEWAN KEHORMATAN KABUPATEN BANTUL DALAM  
RANGKA PEMBINAAN NOTARIS YANG MELANGGAR PASAL 4  
AYAT (3) KODE ETIK NOTARIS  
(Analisis Kasus Notaris di Bantul yang Memasang Iklan pada Media  
Massa)**

oleh  
Anggi Setiawan<sup>1</sup> dan Harry Purwanto<sup>2</sup>

**INTISARI**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan mengkaji lebih dalam akibat hukum bagi notaris yang mengiklankan diri melalui sarana media masa ditinjau dari Kode Etik Notaris, serta untuk mengetahui dan mengkaji peran Dewan Kehormatan Notaris Kabupaten Bantul sehubungan dengan adanya notaris yang memasang iklan dalam media masa

Jenis penelitian ini adalah yuridis normatif, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap data sekunder, yang berupa bahan hukum primer, sekunder, maupun tersier. Sifat penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Dalam pengumpulan data untuk kepentingan penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam terhadap narasumber.

Berdasarkan hasil penelitian, Notaris Magdawati patut diduga melakukan promosi jabatan berdasarkan Pasal 4 ayat (3). Akan tetapi, Dewan Kehormatan Daerah Bantul hingga saat ini belum memberikan sanksi kepada Notaris Magdawati namun akan segera melakukan rapat untuk menentukan langkah selanjutnya. Secara normatif, tidak ada akibat hukum yang berlaku untuk Notaris Magdawati karena belum adanya tindakan langsung yang dilakukan oleh Dewan Kehormatan Daerah Kabupaten Bantul.

Kata kunci: *Dewan Kehormatan, Pelanggaran Kode Etik, Memasang Iklan Pada Media Masa*

---

<sup>1</sup> JL. Pakel Baru Utara no 1113B, Surosutan , Umbulharjo, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

<sup>2</sup> Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

## THE ROLE OF NOTARY HONORARY BOARD OF BANTUL IN THE CONTROLLING OF NOTARIES WHO VIOLATE ARTICLE 4 POINT (3) NOTARY CODE OF ETHICS

(Analysis of the Case of a Notary in Bantul who Placed Advertisements  
in the Mass Media)

by  
Anggi Setiawan<sup>3</sup> and Harry Purwanto<sup>4</sup>

### ABSTRACT

This study was conducted with the aim of knowing and examining more deeply the legal consequences for notaries who advertise themselves through mass media facilities in terms of the Notary Code of Ethics, as well as to find out and examine the role of the Bantul Regency Notary Honorary Council in connection with the existence of a notary who advertises in the mass media.

This type of research is normative juridical, namely research conducted on secondary data, in the form of primary, secondary, and tertiary legal materials. The nature of the research that the author uses is descriptive research, which is a form of research aimed at describing existing phenomena, both natural phenomena and man-made phenomena. The phenomena can be in the form of forms, activities, characteristics, changes, relationships, similarities, and differences between one phenomenon and another. In collecting data for the purposes of this research, an in-depth interview method was used to the informants.

Based on the results of the research, Notary Magdawati should be suspected of carrying out a promotion based on Article 4 paragraph (3). However, the Bantul Regional Honorary Council has not yet imposed sanctions on Notary Magdawati but will soon hold a meeting to determine the next steps. Normatively, there are no legal consequences that apply to Notary Magdawati because there has been no direct action taken by the Regional Honorary Council of Bantul Regency.

**Keywords:** *Honorary Board, Violation of the Code of Ethics, Placing Advertisements in the Mass Media*

---

<sup>3</sup> JL. Pakel Baru Utara no 1113B, Surosutan , Umbulharjo, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

<sup>4</sup> Magister of Notary Faculty of Law, Gadjah Mada University.